

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan struktur kepemilikan mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Koefisien determinasi dari penelitian ini sebesar 9,8 persen yang dipengaruhi struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan struktur kepemilikan.
2. Pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal adalah struktur aktiva.
 - b. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.
 - c. Variabel profitabilitas dan struktur kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
3. Berdasarkan hasil pengujian regresi sederhana menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan harga saham sebagai variabel dependen yang datanya diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesia Stock Exchange* (IDX), sehingga dalam pemilihan sampel perusahaan yang melakukan *corporate action* dieliminasi dari sampel. Oleh karena itu jumlah sampel hanya tiga puluh dua perusahaan karena selama periode penelitian banyak perusahaan yang melakukan *corporate action*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, yaitu struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur kepemilikan. Variabel tersebut hanya mampu menjelaskan kontribusi sebesar 9,8 persen pada struktur modal perusahaan, sedangkan 90,2 persen lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada penelitian berdampak secara langsung, sedangkan secara teori keuangan struktur modal mempunyai dampak yang tidak langsung terhadap harga saham.

5.3. Saran

Sesuai dengan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Bagi manajemen perusahaan

Manajemen hendaknya memperhatikan aktiva tetap, laba perusahaan, dan struktur kepemilikan manajerial karena variabel tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Pemilihan sampel dapat melalui Indeks Harga Saham Individu (IHSI) untuk meminimalkan kriteria pemilihan sampel, sehingga memperoleh sampel perusahaan yang lebih banyak.
- b. Dapat menambahkan variabel – variabel yang digunakan oleh peneliti, karena berdasarkan hasil penelitian ini kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 9,8 persen.
- c. Dapat menambahkan laba perusahaan sebagai mediasi antara struktur modal terhadap harga saham.

3. Bagi Investor

Investor sebelum menanamkan modalnya kepada perusahaan sebaiknya melihat struktur modal selain laba perusahaan, karena perusahaan dengan struktur modal yang terlalu tinggi akan semakin besar risiko perusahaan atas kebangkrutan yang nantinya akan merugikan investor.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Kesuma. 2009. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11 (1). Maret 2009 : hal 38 – 45.
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. 11th edition. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Buigut, K., Soi, N., Koskei, I., dan Kibet, J. 2013. “The Effect of Capital Structure on Share Price on Listed Firms in Kenya. A Case of Energy Listed Firms”. *European Journal of Business and Management*, Vol. 5. No. 9. Hal 29 – 34.
- Dermawan Sjahrial. 2007. *Manajemen Keuangan*. Edisi Asli. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Diyah Pujiati dan Erman Widanar. 2009. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : Keputusan Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*”. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Ventura*. Vol. 12. No. 1. Hal 71 – 86.
- Diyah Sih Rahayu. 2005. “Pengaruh Kepemilikan Saham Manajerial Dan Institusional Pada Struktur Modal Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 1. No. 02. Hal 181 – 197
- Ellili, Daoud O. N. dan Farouk, Sherine. 2011. “Examining the Capital Structure Determinants : Empirical Analysis of Companies Traded on Abu Dhabi Stock Exchange”. *EuroJournals Publishing*, Vol. 67. Hal 82 – 97.
- Herman Ruslim. 2009. “Pengujian Struktur Modal (Teori Pecking Order) : Analisis Empiris Terhadap Saham Di LQ45”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11. Hal 209 – 221.
- Irham Fahmi. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.
- J. Supranto. 2009. *The power of statistics : untuk pemecahan masalah*. Jakarta : Salemba empat.

- Meidera Elsa Dwi Putri. 2012. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Manajemen*, Vol. 1, No. 1, Hal. 1 – 10
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Niki Lukviarman. 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : INSISTPress.
- Sugiarto. 2009. *Struktur modal, struktur kepemilikan perusahaan, permasalahan keagenan & informasi asimetri*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tjiptono Darmadji dan M. Hendy Fakhruddin. 2006. *Pasar modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Yuke Prabansari Dan Hadri Kusuma. 2005. “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Edisi Khusus on Finance*, hal. 1 – 15.